

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini tentang gambaran asupan zat gizi dan status gizi pada anak umur 6-23 bulan di Puskesmas Sukadamai. Dilakukan dengan rancangan *crosssectional study* dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran asupan energi, protein, lemak, Fe, Vitamin A pada anak umur 6-23 bulan, gambaran konsumsi pangan dan status gizi pada anak umur 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie dalam (Bahri, 2018), populasi adalah kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang ingin diteliti dan dibuat oleh peneliti.

Tabel 5.
Distribusi Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai

No	Nama Desa	Jumlah
1.	Pancasila	81
2.	Sukadamai	180
3.	Bandarejo	76
4.	Purwosari	46
5.	Rulung Raya	58
6	Rulung Mulya	31
7.	Rulung Sari	56

Berdasarkan tabel diatas dilakukan pemilihan 3 Desa dari 7 Desa secara *Purposive* yang berdasarkan jumlah baduta dan jarak lokasi yang berdekatan. Menurut (Sugiyono (2016) dalam C. Wulandari & Efendi (2021) *purposive* sampling adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Desa yang dipilih untuk menjadi tempat

penelitian ini adalah Pancasila, Sukadamai, dan Bandarrejo. Sehingga jumlah seluruh populasi baduta yang ditargetkan adalah 377 baduta.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah anak umur 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Cochran 1997) :

$$no = \frac{no}{1+no/N} \quad no = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

z = tingkat kepercayaan sebesar 1,96

p = estimasi proporsi balita

e = level presisi yang diinginkan sebesar 5%

$$no = \frac{1,96^2 (0,013)(1-0,013)}{(0,05)^2}$$

$$no = \frac{0,354}{0,0025} = 141,97$$

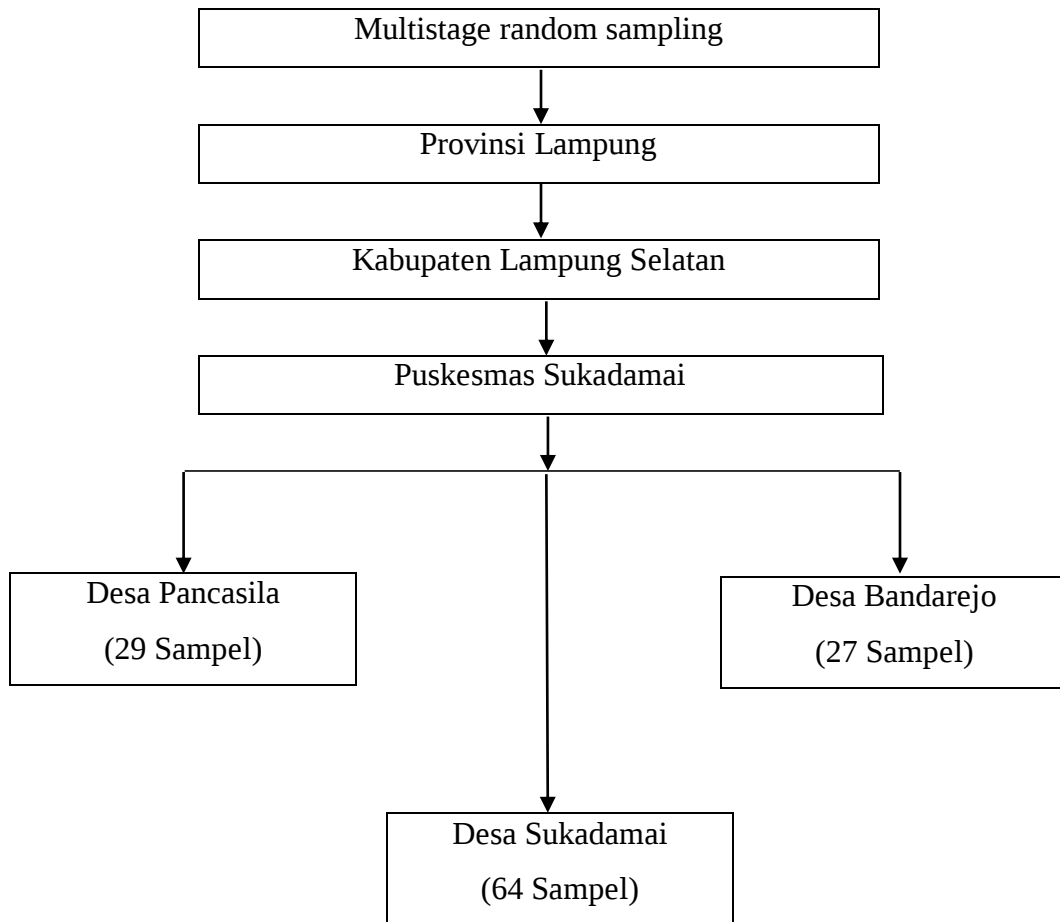
$$n = \frac{\frac{1+141,97}{141,97}}{337} = 1,421$$

$$n = \frac{141,97}{1,421} = 100$$

Sampel yang akan diambil pada penelitian ini sebesar 20% dari 100% hasil perhitungan sampel, dengan jumlah populasi 337 anak baduta dihasilkan 120 baduta yang akan dijadikan sampel penelitian.

3. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode :



Gambar 3.
Teknik Sampling

Ditentukan jumlah sampel per desa secara proposional menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total baduta perdesa}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{total sampel yang diambil}$$

Dari hasil perhitungan proporsional, diperoleh jumlah sampel untuk Desa Pancasila sebanyak 29 baduta, Desa Banjarejo sebanyak 27 baduta, dan Desa Pancasila sebanyak 64 Baduta.

C. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Menurut (Terhadap et al., 2021) data primer adalah data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Wawancara yang dilakukan adalah yaitu berkaitan dengan asupan zat gizi energi, protein, lemak, Fe dan Vitamin A, serta status gizi anak di Puskesmas Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Wawancara tentang asupan zat gizi energi, protein, lemak, Fe, Vitamin A dilakukan dengan menggunakan metode survei konsumsi yaitu *food recall 2x24 jam*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau orang lain. Contoh sumber data sekunder adalah buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data seluruh anak umur 6-23 bulan di Puskesmas Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dibutuhkan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Alat ukur, juga dikenal sebagai instrumen, adalah alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima secara standar dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas data. Beberapa faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas data tergantung pada seberapa baik instrumen pengumpulan data atau pengukur objek variabel penelitian (Kurnia Dewi et al., 2020). Baik tidaknya suatu instrumen penelitian

ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Alat dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Formulir karakteristik responden
- b. Formulir *food recall* 2 x 24 jam
- c. Software *Nutrisurvey* digunakan untuk menentukan jumlah asupan zat gizi makro seperti energi, protein, lemak, Fe dan Vitamin A yang didapat dari hasil recall 24 jam.
- d. Timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa apakah jawaban yang ada dalam formulir, isian, atau kuisioner sudah :

- 1) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi semua jawabannya.
- 2) Jelas : jawaban dari pertanyaan bias dimengerti
- 3) Relevan : jawaban sesuai dengan pertanyaan

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data bentuk huruf menjadi angka. *Coding* digunakan pada seluruh variabel asupan. Sebelum dilakukan *coding*, untuk mengetahui tingkat kecukupan zat gizi dilakukan perhitungan dengan cara membandingkan antara konsumsi zat gizi aktual (ASI dan MPASI) dan jumlah zat gizi yang dianjurkan. Hasil dari perhitungan dinotasikan dalam bentuk persen (%). Rumus perhitungan tingkat kecukupan zat gizi adalah :

$$TKG = \frac{\text{Konsumsi zat gizi aktual}}{AKG} \times 100\%$$

Indikator penilaian untuk mengetahui konsumsi ASI dengan cara menghitung estimasi kalori ASI. Rumus Perhitungan estimasi ASI sebagai berikut :

$$\text{Estimasi Kalori ASI} = \text{Volume} \times \frac{62 \text{ Kal (Berdasarkan TKPI)}}{100}$$

Pengkodean untuk setiap variable sebagai berikut :

1) Asupan energi

- 1 = Kurang, <80%
- 2 = Sedang, 80-110%
- 3 = Lebih, >110%

2) Asupan protein

- 1 = Kurang, <80%
- 2 = Sedang, 80-110%
- 3 = Lebih, >110%

3) Asupan lemak

- 1 = Kurang, <80%
- 2 = Sedang, 80-110%
- 3 = Lebih, >110%

4) Asupan Fe

- 1 = Kurang, <80%
- 2 = Sedang, 80-110%
- 3 = Lebih, >110%

5) Asupan Vitamin A

- 1 = Kurang, <80%
- 2 = Sedang, 80-110%
- 3 = Lebih, >110%

e. *Processing*

Pemrosesan data merupakan data yang dimasukkan dari kuisisioner ke paket program komputer untuk diproses untuk dianalisis pemrosesan ini dilakukan agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis.

f. *Cleaning*

Cleaning, juga dikenal sebagai pembersihan data, adalah proses mengecek kembali data telah dimasukkan untuk memastikan apakah terdapat kesalahan atau tidak.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis secara univariat. Analisis univariat adalah analisis data untuk satu variabel atau per variabel. Itu dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian untuk mengetahui asupan zat gizi dan status gizi.